

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan naskah drama *Emut 'Ah* merupakan hasil adaptasi dari fenomena sosial kawin kontrak yang terjadi di kawasan Puncak, Bogor, Jawa Barat. Fenomena ini menjadi sumber inspirasi karena menyimpan banyak problematika sosial, seperti eksploitasi perempuan, kekosongan hukum atas anak yang dilahirkan dari hubungan kawin kontrak, dan pergeseran nilai-nilai budaya serta agama. Proses penciptaan ini tidak hanya bertujuan sebagai wujud refleksi sosial, tetapi juga sebagai sarana pendidikan dan kritik terhadap praktik yang tidak sesuai dengan norma hukum dan agama.

Proses penciptaan naskah drama *Emut 'Ah* mengikuti tahapan yang dikemukakan oleh Graham Wallas, yaitu *preparation, incubation, illumination*, dan *verification*. Tahap awal dimulai dari keresahan terhadap praktik kawin kontrak yang terjadi di lingkungan sekitar. Untuk memperdalam pemahaman, dilakukan pengumpulan data melalui berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, berita, serta wawancara langsung dengan anak hasil kawin kontrak dan perempuan yang terlibat dalam praktik tersebut. Setelah informasi terkumpul, dilanjutkan pada fase inkubasi, di mana ide-ide dibiarkan berkembang secara internal. Dalam tahap selanjutnya, proses penciptaan menggunakan pendekatan adaptasi berdasarkan teori Linda Hutcheon serta teori penciptaan drama dari Lajos Egri. Fenomena kawin kontrak tersebut kemudian diolah menjadi karya dramatik dengan struktur yang lengkap, mencakup premis, tema, karakter, konflik, alur,

dialog, dan latar. Tahap akhir adalah verifikasi, yaitu proses analisis dan evaluasi terhadap naskah yang telah disusun, yang dilakukan bersama tim kreatif, termasuk dramaturg, sutradara, tim artistik, dan aktor.

Penerapan teori adaptasi Linda Hutcheon dalam mentransformasikan fakta menjadi bentuk fiksi berhasil dilakukan secara efektif, yang kemudian dikembangkan menjadi naskah dramatik dengan menggunakan pendekatan teori penciptaan drama dari Lajos Egri. Demikian pula, metode proses kreatif Graham Wallas yang mencakup tahap *preparation*, *incubation*, *illumination*, dan *verification* telah diterapkan secara sistematis dalam proses penciptaan naskah drama *Emut 'Ah*, dan menunjukkan hasil yang optimal.

Tokoh Mutia dalam naskah drama *Emut 'Ah*, adalah representasi dari anak hasil hubungan kawin kontrak yang mengalami krisis identitas dan sosial. Melalui perjalanan emosional tokoh ini, naskah berusaha menyuarakan suara-suara yang kerap luput dari perhatian masyarakat. Naskah ini berhasil menyajikan isu-isu kemanusiaan dalam bentuk yang estetis melalui pendekatan gaya realisme.

Secara umum, hasil akhir penciptaan berupa naskah drama *Emut 'Ah* telah melalui evaluasi internal dan eksternal, serta diuji melalui pembacaan dramatik (*dramatic reading*) untuk menilai kekuatan dramaturgi dan daya jangkauan pesan yang disampaikan. Proses ini memberikan validasi terhadap kualitas naskah sebagai karya seni yang dapat dipentaskan.

B. Saran

Diharapkan ke depannya pencipta terus mengembangkan kepekaan sosial dan kemampuan dramaturgis dalam merespons fenomena masyarakat. Proses

kreatif seperti adaptasi fenomena nyata ke bentuk dramatik perlu lebih banyak dikembangkan agar teater dapat berfungsi sebagai ruang reflektif dan edukatif.

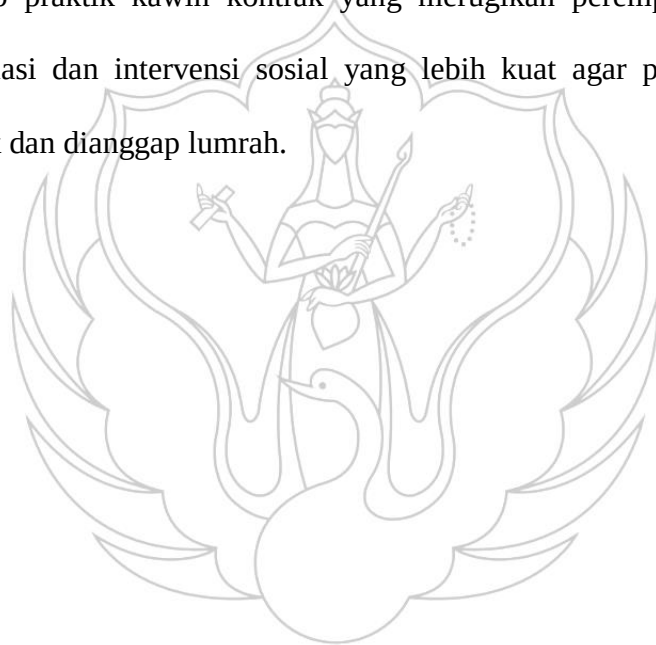
Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam memahami penerapan teori adaptasi Linda Hutcheon dan teori Lajos Egri dalam penciptaan karya. Penulis lain dapat melanjutkan studi ini dengan mengeksplorasi pendekatan yang berbeda terhadap tema sosial yang serupa atau membuat bentuk karya lain dari skripsi ini.

Adapun *draft* lain yang ditemukan penulis dalam pembuatan naskah drama *Emut 'Ah*. Diharapkan pembaca dapat mengembangkan *draft* satu ini. Dimana dalam *draft* satu, cerita lebih berfokus pada kehidupan Titin wanita yang bekerja sebagai penjahit yang harus menghidupi suaminya, Dadang, yang sakit-sakitan dan anaknya, Mutia yang masih SD. Titin yang kesulitan ekonomi karena terlilit hutang bertemu dengan teman lamanya Opang, tukang ojek yang bekerja sebagai makelar kawin kontrak. Titin ditawarkan kawin kontrak dengan turis Arab, Lahab dan dijanjikan kehidupan yang layak, lalu Titin menerimanya. Kawin kontrak dilakukan dengan Titin yang selalu pergi keluar rumah untuk menghampiri turis Arab yang telah mengontraknya. Titin pulang kerumah selalu dengan tambahan luka ditubuhnya, namun membawa makanan untuk anak dan suaminya, serta mulai kembali memiliki uang untuk membeli obat suaminya yang sakit. Setelah sekian lama berlangsung, tiba-tiba turis Arab yang mabuk datang kerumah Titin dan memaksa Titin melakukan hubungan seksual dirumahnya. Hal tersebut semakin tragis karena diiringi suara batuk dan sakit dari suaminya yang ada didalam kamar. Keadaan diperparah dengan Mutia yang melihat hal yang dilakukan oleh Ibu dan turis Arab dirumahnya. Turis yang melihat anak Titin

langsung mendatangi dan hendak memperkosanya. Cerita berakhir saat Titin membunuh turis tersebut.

Masyarakat diharapkan mampu memahami dampak sosial dari praktik kawin kontrak dan membangun kesadaran hukum serta empati terhadap anak-anak yang menjadi korban. Karya seni seperti ini hendaknya dijadikan alat edukasi sosial.

Pemerintah serta lembaga sosial diharapkan memberikan perhatian lebih serius terhadap praktik kawin kontrak yang merugikan perempuan dan anak. Perlunya regulasi dan intervensi sosial yang lebih kuat agar praktik ini tidak semakin marak dan dianggap lumrah.



DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). *Eksperimental Theatre from Stanilavsky to Peter Book*. 1–5.
- Adolph, R. (2016). Kontribusi Komunitas Arab di Jakarta Abad 19 dan Awal Abad 20 Masehi. 1–23.
- Alapján-, V. (2016). Fenomena Kawin Kontrak dan Prostitusi ‘Dawar’ di Kawasan Puncak Bogor. 3(0), 1–23.
- ASMANIAH, Z. (2015). Naskah Drama Rajapati Karangan Ahmad Bakri (Kajian Struktural dan Pragmastilistik). *Lokabasa*, 6(2), 219–226. <https://doi.org/10.17509/jlb.v6i2.3174>
- Aulia, M. F. (2022). Analisis Perbandingan Penerapan Hukum Keluarga Di Mesir Dan Di Indonesia. *Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Peradilan Islam*, 2(2), 123–132. <https://doi.org/10.15575/as.v2i2.14327>
- Bandem, I Made & Sal Murgiyanto. (1996). *Teater Indonesia: Perspektif Baru Seni Pertunjukan*. Jakarta: Grasindo. hlm. 72
- Beddu, M. J. (2023). Praktek Nikah Beda Agama di Indonesia Dalam Perspektif Islam. *Al-‘Adalah: Jurnal Syariah Dan Hukum Islam*, 8(2), 330–343.
- Brockett, Oscar G. (2008). *The Essential Theatre* (9th ed.). Belmont: Wadsworth. hlm. 143.
- Eko handoyo, H. R. (2013). Kawin Kontrak: Latar Belakang, Keabsahan Hukum dan Dampaknya (Studi Kasus di Kabupaten Jepara). *Forum Ilmu Sosial*, 40(2), 230–243.
- Harymawan, R. (1993). *Dramaturgi* (Cet.2). Remaja Rosdakarya.
- Hutcheon, L. (2006). *A Theory of Adaptation*. Routledge. Jatmiko, D. D. H., Andriana, L., Pambudi, D. S., Trapsilasiwi, D., & Hussen, S. (2022). Proses Berpikir Kreatif Siswa dalam Pemecahan Masalah Open-Ended Berdasarkan Teori Wallas Ditinjau dari Adversity Quotient. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 07(1), 340–349. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1993>
- Lephen, P. (2025). *Mengkreasi Teks Drama (tik) Melalui Konsepsi Lajos Egri : Persoalan Teori , Metode dan Evaluasi Pendahuluan*. 22(1), 15–30.
- Magfiroh, W. A., & Nashrullah, F. (2022). Pandangan Imam Syafi’i Tentang Nikah Tahlil. *Sakina: Journal of Family Studies*, 6(4), 1–11. <https://doi.org/10.18860/jfs.v6i4.2393>

- Maripah, S. S. (2016). Fenomena Kawin Kontrak Di Kawasan Puncak Bogor. *Sosietas*, 6(2). <https://doi.org/10.17509/sosietas.v6i2.4239>
- Mustafa, M. (2019). Penciptaan tokoh suami dalam naskah perkawinan perak karya John Boudin disesuaikan oleh Maulana Mas. *UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta*, 63(May), 9–57.
- Royana, L. F., Harfiandi, & Mahmud, T. (2021). Analisis Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Teks Drama Untuk Siswa Kelas XI MIPA 6 SMAN 2 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 1–16.
- Rusdi, R. (2018). Implementasi Teori Kreativitas Graham Wallas Dalam Sekolah Kepenulisan di Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'ari Cabeyan Yogyakarta. *Muslim Heritage*, 2(2), 259. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v2i2.1111>
- Sari, D. U., Haidar, I., & Indrawati, W. O. (2023). Proses Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah pada Materi Lingkaran Berdasarkan Teori Wallas Ditinjau dari Adversity Quotient (AQ). *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 6(1), 116–123. <https://doi.org/10.47647/jsh.v6i1.1450>
- Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). Kajian Teori Dalam Penelitian. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49–58. <https://doi.org/10.17977/um038v3i12019p049>
- Syafei, M. P., Nurhadi, Z. F., & Raturahmi, L. (2017). Representasi Makna Pesan Budaya Sunda dalam Film Kawin Kontrak (Studi Semiotika Peirce tentang Representasi Budaya Sunda dalam Film Kawin Kontrak). *Semiotika: Jurnal Komunikasi*, 11(2), 409–431.
- Turner, Cathy & Behrndt, Synne K. (2008). *Dramaturgy and Performance*. Palgrave Macmillan. hlm. 4.
- Ummah, M. S. (2019). No "Analisis struktur kovarians terhadap indikator-indikator terkait kesehatan pada lansia yang tinggal di rumah, dengan fokus pada persepsi subjektif terhadap kesehatan."Title. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_pembetulan_terpusat_strategi_melestari
- Novianto, Wahyu. (2019). *Dramaturgi Teater Realisme: Siasat Dramatik dan Artistik Mencipta Ilusi Realitas*. Acintya: Jurnal Penelitian Seni Budaya, 10(2).
- Zaenudin, Z., & Mulyono, M. (2019). Kritik Sosial Dalam Naskah Drama Obrog Owok-Owok Ebrek Ewek-Ewek Karya Danarto: Tinjauan Sosiologi Sastra. *Jurnal Sastra Indonesia*, 7(3), 165–172.

<https://doi.org/10.15294/jsi.v7i3.29840>

Sumber dari media online :

<https://www.tempo.co/hukum/perdagangan-orang-modus-kawin-kontrak-di-cianjur-korban-dijebak-layani-pria-timur-tengah-67886>

Informan :

1. Anak hasil hubungan Kawin Kontrak

Nama : Osama (Nama samaran)

Usia : 21 tahun

Kelamin : Laki-laki

Domisili : Puncak Bogor Jawa Barat

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

2. Wanita bayaran hubungan Kawin Kontrak

Nama : Teh Elvi (Nama samaran)

Usia : 48 tahun

Kelamin : Perempuan

Domisili : Puncak Bogor Jawa Barat

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

